



Penyuluhan Masyarakat Kewirausahaan Bidang Ekonomi Kreatif Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Desa Sriamur, Tambun Utara, Bekasi

Matdio Siahaan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya; Jl. Raya Perjuangan, Marga Mulya, Bekasi Utara, Jawa Barat 17121. Telp: 021-88955882, 889955883, email: matdio.siahaan@dsn.ubharajaya.ac.id

Abstract: Community Service Activities aims to growing awareness to have initiative, creative, and innovation in managing businesses, in order to realize their ideals in a better future, achievement, independence and success, through entrepreneurship in the creative economy can produce and improve the welfare of families, communities in the Sriamur Village District Tambun Utara, Bekasi Regency, West Java. Through understanding entrepreneurship and leadership tips, marketing strategies, production management, and financial aspects of the PKK and SME culinary business activities that include culinary handicraft business groups, home businesses, are expected to increase income and family income. Counseling community entrepreneurs in the creative economy, is needed for PKK mothers, and village-level SMEs as well as culinary handicraft business groups, in managing their business so far it has been running very limited, in the community of Sriamur Village, North Tambun District. Bekasi Regency. The results obtained from the Extension of Entrepreneurship in the field of creative economics provide the benefits of Science and Learning above, so that they have the skills and are able to develop businesses, with entrepreneurial tips, superior marketing strategies, understanding the production process, leadership, and knowledge about accounting to meet principles of accountability and business profitability.

Key Words: Entrepreneurship, Leadership, Accounting

Abstrak: Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran untuk memiliki inisiatif, kreatif, dan inovasi dalam mengelola usaha, guna mewujudkan cita-citanya di masa depan yang lebih baik, berprestasi, mandiri dan sukses, melalui berwirausaha di bidang ekonomi kreatif dapat menghasilkan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga, masyarakat di Desa Sriamur Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi Jawa Barat. Melalui pemahaman kiat berwirausaha dan kepemimpinan, strategi pemasaran, manajemen produksi, dan aspek keuangan terhadap kegiatan usaha kuliner ibu PKK dan UKM yang meliputi usaha kelompok kerajinan kuliner, usaha di rumah tangga, diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan penghasilan keluarga. Penyuluhan masyarakat berwirausaha di bidang ekonomi kreatif, sangat dibutuhkan bagi ibu PKK, dan UKM tingkat kelurahan serta kelompok usaha kerajinan kuliner, dalam mengelola usahanya selama ini sudah berjalan serba keterbatasan, di masyarakat Desa Sriamur Kecamatan Tambun Utara. Kabupaten Bekasi. Hasil yang didapati dari Penyuluhan Kewirausahaan di bidang ekonomi kreatif ini memberikan manfaat Ilmu Pengetahuan dan Pembelajaran tersebut diatas, agar mereka memiliki ketrampilan dan mampu mengembangkan usaha, dengan Kiat Berwirausaha, strategi pemasaran yang unggul, memahami proses produksi, kepemimpinan, dan pengetahuan mengenai akuntansi dengan memenuhi prinsip-prinsip akuntabilitas dan profitabilitas usaha.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Kepemimpinan, Akuntansi

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Sriamur adalah salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi. Jawa Barat, dengan luas wilayah lebih kurang : 363.601 Ha. Dengan curah hujan rata-rata 1.500 mm/tahun, suhu 27 – 35 C per hari, kelembapan 65 % per hari, jumlah penduduk Desa Sriamur sampai dengan bulan Maret 2017 lebih kurang : 21.076 jiwa, jumlah laki-laki : 10.915 jiwa, dan perempuan : 10.161 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga : 6.330 kk, jumlah rumah tangga : 5.366 rumah, dan keluarga miskin : 1.122/941 jiwa.

Batas-batas desa sriamur yaitu sebelah utara desa sukamekar, sebelah timur desa srimukti, sebelah selatan desa satriamekar, dan sebelah barat kali bekasi, kecamatan babelan. Penduduk desa sriamur memiliki bidang usaha yang bervariasi yaitu pegawai negeri, swasta, pedagang, buruh tani. Kegiatan ibu PKK diantaranya wirausaha/kelompok usaha kerajinan, usaha kuliner, dan usaha di rumah/warung. Kaum bapak bergerak di bidang jasa sebagai tukang bangunan, supir, tukang ojek/gojek, sedangkan para pemuda – pemudi dan karang taruna sudah ada yang bekerja dan sebagian besar belum mempunyai pekerjaan.

Dengan adanya kondisi sumber daya manusia yang belum memiliki keahlian, dan ketrampilan yang kurang atau rendah (serba keterbatasan), maka sangat diperlukan peningkatan kemampuan di berbagai bidang ketrampilan melalui pembinaan ekonomi kreatif dari para ahli/kepakaran di berbagai bidang yang disesuaikan dengan tingkat kebutuhan yang ada di masyarakat Desa Sriamur, terutama untuk mewujudkan program “Penanggulangan Kemiskinan” melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan kami laksanakan yaitu penyuluhan masyarakat kewirausahaan ekonomi kreatif untuk meningkatkan penghasilan keluarga”, melalui “Kiat Berwirausaha dan Kepemimpinan, Strategi Pemasaran, Manajemen Produksi dan Aspek Keuangan (Wijayanto, 2015) Terhadap kegiatan ibu PKK dan kader ibu PKK tingkat RW, dan UKM yang meliputi usaha kelompok kerajinan kuliner, dan usaha di rumah. Berdasarkan permasalahan minat berwirausaha yang persentasinya cukup rendah, saat ini masih 60%, oleh karena itu sangat diperlukan pertumbuhan kewirausahaan penduduk lokal dan penduduk pendatang yang tinggal sebagian diperumahan.

Kegiatan pelaksanaan penyuluhan masyarakat “Kewirausahaan di Bidang Ekonomi Kreatif, pada masyarakat Desa Sriamur tersebut, merupakan penerapan pendidikan kewirausahaan yang berhubungan dengan The Timmons Model yang terdiri dari persepsi atau penilaian/uji peluang (opportunity), kelompok kewirausahaan (the entrepreneurial team), dan sumber daya keuangan (resources) (Timmons, Spinelli & Adams, 2012), yang kemudian disebut sebagai proses kewirausahaan (Timmons, Spinelli, & Adams, 2012 ; Zeng, Bu, Xu, 2011; Wee & Ibrahim, 2012). Proses ini memberikan kesempatan kepada kalangan akademisi maupun masyarakat atau UKM untuk menciptakan peluang pasar dengan kerja kelompok, dan bagaimana cara mengatur atau mengelola sumber daya yang terbatas di bidang bisnis yang nyata untuk mencetak pengusaha – pengusaha / UKM baru (Timmons, Spinelli, & Adams, 2012 ; Zeng, Bu, Xu, 2011 ; Wee & Ibrahim, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang ditemukan bahwa salah satu hal mendorong orang untuk membuka usahanya sendiri adalah kebutuhan akan prestasi (Need for achievement) (Crant, 1996, Luthje & Franke, 2003, Zain, Akram & Ghani, 2010, Oosterbeek, Van Praag & Ijsselstein, 2010). Kaitan kebutuhan akan prestasi dengan kewirausahaan adalah sebagai motivasi dan tujuan untuk lebih meningkatkan kesuksesan dan kesejahteraan keluarga dimasa depan. Hal ini terbukti dilapangan atau dimasyarakat Desa Sriamur Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi, dengan adanya penyuluhan kewirausahaan dibidang Ekonomi Kreatif, menambah pengetahuan dan ketrampilan meliputi Kiat Berwirausaha, Strategi Pemasaran, Proses Produksi, Kepemimpinan, dan pemahaman tentang Akuntansi untuk menyajikan laporan keuangan yang nantinya diharapkan dapat mencapai hasil untuk meningkatkan kesejahteraan dan penghasilan keluarga yang ada di lingkungan

Commented [L1]: Perbaiki penggunaan huruf kapital dan tanda baca

Commented [L2]: „menemukan“ diganti „ditemukan“

masyarakat desa. Di sisi lain juga mendukung sepenuhnya program-program yang berhubungan dengan BUM Desa antara lain, menurut pendapat (Bramantyo, 2017), menyatakan bahwa pada prinsipnya kehadiran BUM Des harus mampu menjadi model transformasi organisasi sebagai wadah yang mampu merangkul dan mengembangkan potensi dan usaha masyarakat desa, harus menjadi motivasi dan mendorong kepada para UKM yang ada di desa, khususnya masyarakat Desa Sriamur Kecamatan Tambun Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Commented [L3]: Apa kaitan antara need for achievement dengan upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan terkait berwirausaha

Commented [L4]: Sitasi ini tidak dicantumkan di daftar pustaka

Analisis Situasi Mitra

Berdasarkan uraian dan penjelasan diatas sudah dijelaskan gambaran permasalahan mitra, Kelurahan/Desa Sriamur adalah 1 (satu) Desa dari 8 (delapan) desa yang ada di wilayah Kecamatan Tambun Utara, Kabupaten Bekasi, Propinsi Jawa Barat, untuk lebih jelasnya secara rinci akan kami buat dalam bentuk profil Desa Sriamur adalah sebagai berikut :

1. Keadaan umum wilayah Desa Sriamur

Batas Wilayah Desa

Sebelah Utara	: Desa Sukamekar
Sebelah Timur	: Desa Srimukti
Sebelah Selatan	: Desa Satriamekar
Sebelah Barat	: Kali Bekasi/Kec. Babelan

Luas Wilayah : 363.601 Ha

Terdiri dari :

- Tanah sawah : 256.288 Ha
- Tanah darat : 107.313 Ha

Tanah Sawah terdiri dari :

- Sawah milik : 109.192 Ha
- Sawah TKD : 147.096 Ha

Tanah darat terdiri dari :

- Pemukiman penduduk : 105.669 Ha
- Tanah Wakaf : 1.644 Ha

Wakaf terdiri dari :

- Masjid Jamie Nurul Huda : 0.220 Ha
- Madrasah TK.MI.MTS.MA : 0.175 Ha
- Masjid dan Mushola : 0.139 Ha
- Sawah dan madrasah Attaqwa : 1.110 Ha

Pemukaman Umum

- Lokasi RW 01 dan RW 04 : 0.650 Ha
- Lokasi Rw 05 : 0.400 Ha

Perasarana Pendidikan :

- SD. Sriamur 01 : 0.250 Ha

- SD. Sriamur 02	: 0.200 Ha
- SD. Sriamur 03	: 0.200 Ha
- SD. Sriamur 04	: 0.200 Ha
- SD. Sriamur 05	: 0.219 Ha
- SMPN 1 Tamara	: 0.700 Ha
- SMUN 1 Tamara	: 0.779 Ha
- PKBM.	: 0.100 Ha
- Puskesmas Sriamur	: 0.182 Ha
- Lapangan Sepak Bola	: 0.717 Ha
- Rumah Dinas Babinsa	: 0.020 Ha

Perkantoran : 1.645 Ha

- Kantor Desa Sriamur	: 0.392 Ha
- Kantor Urusan Agama	: 1.165 Ha
- Kantor Camat Tambun Utara	: 1.165 Ha
- Fasilitas Jalan	: 15 Km

Perumahan

- The Palm	: 30.000 Ha
- Pmi	: 12.000 Ha
- Garuda	: 4000 m Griya 9000 Ha

Penduduk Desa Sriamur

- Jumlah Penduduk	: 21.076 Orang
- Laki - Laki	: 10.915 Orang
- Perempuan	: 10.161 Orang
- Jumlah Kepala Keluarga	: 6.330 KK
- Jumlah Rumah Tangga	: 5.366 Rumah
- Jumlah Warga Miskin	: 1.1212/941 Orang
- Jumlah kepala Keluarga	: 3.130 KK
- Jumlah Rumah Tangga	: 3.466 Rumah
Jumlah Rutilahu	: 544 Rumah
Jumlah Anak Yatim	0-15 Tahun : 275 Orang
Jumlah Hak Pilih	: 13.874 Orang
Laki-laki	: 6.945 Orang
Perempuan	: 6.629 Orang

Jumlah penduduk usia produktif (17 s/d 65 tahun) : 14.890 Orang (70.65%)

Jumlah penduduk menurut mata pencarian usia produktif terdiri dari :

- Petani	:	(11.60%)
- Pedagang	:	(20.27%)
- Pegawai sewasta	:	(1.97%)
- Buruh Karyawan	:	(18.45%)
- Buruh Harian Lepas	:	(14.23%)
- Pertukangan	:	(2.69%)
- Wiraswasta	:	(2.27%)
- Jasa	:	(1.18%)
- Pegawai Negri Sipil	:	(0.58%)
- Polri	:	(0.06%)
- Tni	:	(0.02%)
- Mekanik	:	(0.00%)
- Peraji	:	(0.00%)
- Anggota DPRD Kabupaten	:	(0.00%)
- Jumlah	:	(73.80%)
- Pengangguran	:	(26.94%)

Pemerintahan Desa

a. Perangkat Desa

- Kepala Desa	:	1 Orang
- Sekretaris Desa	:	1 Orang
- Kepala Urusan	:	7 Orang
- Kepala Dusun	:	3 Orang

b. Badan Permusyawaratan Desa :

- Ketua	:	1 Orang
- Wakil Ketua	:	1 Orang
- Anggota	:	9 Orang

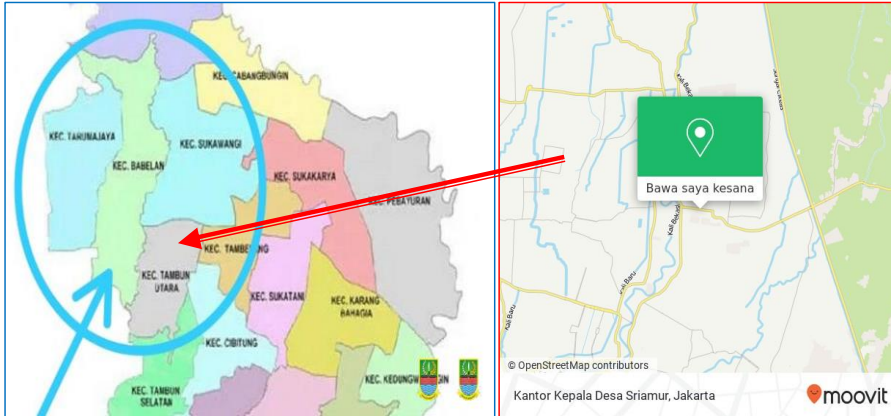
Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa :

- Rukun Tetangga	:	70 Orang / 70 RT
- Rukun Warga	:	12 Orang / 12 RT
- Anggota Hansip	:	15 Orang
- Unit Lak Tan	:	
1. Kelompok Tani/Poktan	:	4 Poktan
2. Ulu-Ulu	:	4 Orang
3. Pembantu Pencatat Nikah/P2N.	:	
4. Amil Laki-Laki	:	3 Orang
5. Amil Perempuan	:	3 Orang

Desa Sriamur Memiliki :

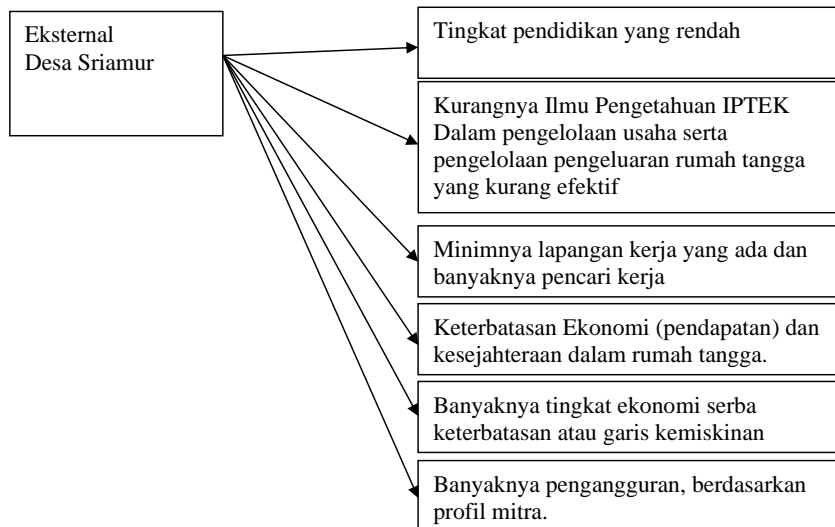
1. Dusun 1	:	5 Rukun Warga	27 Rukun Tetangga
2. Dusun 2	:	2 Rukun Warga	11 Rukun Tetangga

3. Dusun 3 : 5 Rukun Warga 32 Rukun Tetangga

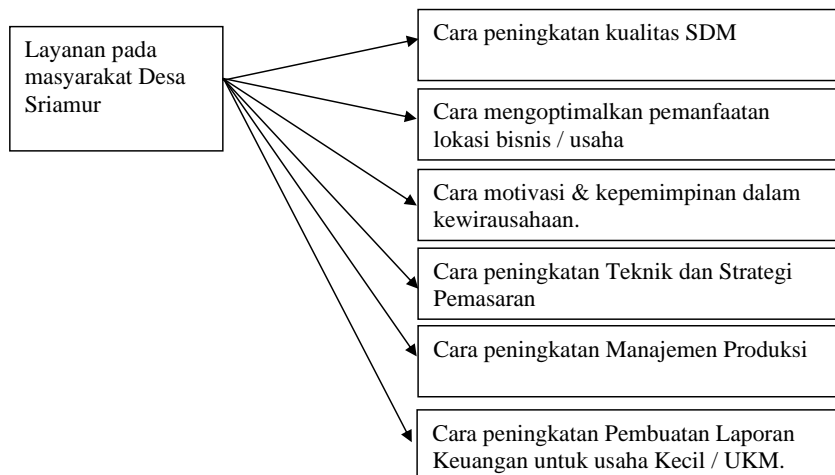


Gambar-1. Lokasi Desa Sriamur, Kecamatan Tambun Utara, Bekasi, Jawa Barat

Gambaran permasalahan atau persoalan yang dihadapi oleh mitra secara umum dapat dilihat pada skema dibawah ini :



Gambaran persoalan pelayanan secara spesifik



Solusi dan Target

Penyuluhan ekonomi kreatif dinilai sebagai solusi dalam memecahkan masalah karena melalui industri kreatif yang semakin berkembang di Indonesia hal ini menunjukkan bahwa ekonomi Indonesia semakin dapat bersaing dan berinovasi dengan negara lain. Di era globalisasi dan industri 4.0, kreativitas sangatlah dibutuhkan dimana persaingan antar bisnis semakin ketat. Hal ini membuat para pelaku usaha untuk berpikir keras secara kreatif untuk memastikan bahwa bisni mereka disukai oleh konsumen.

Dengan memanfaatkan kreativitas untuk menciptakan berbagai produk dan jasa maka pendapatan keluarga bisa meningkat berlipat ganda. Tahun 2010 kontribusi industri kreatif, nilai ekspor ekraf sebesar 13,51 miliar US Dollar, dan terus menerus meningkat hingga mencapai 19,99 miliar US Dollar pada tahun 2016. Setiap tahun kontribusi industri kreatif terhadap perekonomian Indonesia semakin meningkat.

Adapun harapan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu :

1. Untuk memberikan ilmu pengetahuan, keterampilan mengenai Kiat Berwirausaha, dan kepemimpinan, bagaimana cara meningkatkan pendapatan rumah tangga agar dapat mandiri dan sejahtera.
2. Untuk memberikan penyuluhan tentang Motivasi & Kepemimpinan dalam wirausaha.
3. Untuk memberikan Penyuluhan Teknik dan Strategi Pemasaran.
4. Untuk memberikan Penyuluhan tentang Manajemen Produksi yang baik.
5. Untuk memberikan penyuluhan dan pembinaan bagaimana cara membuat catatan akuntansi dan membuat laporan keuangan yang sederhana (khusus untuk usaha kecil dan menengah), dengan harapan mengerti dan paham mengenai perhitungan antara pendapatan dan pengeluaran yang tepat dan benar sehingga memiliki pola hidup hemat dan pengeluaran yang tepat dan benar sehingga memiliki pola hidup hemat dan dapat menabung untuk menambah modal usaha.

Target luaran yang akan dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu melalui penyuluhan ekonomi kreatif bertujuan untuk meningkatkan keahlian masyarakat petani dan pemuda-pemudi di pedesaan. Melalui penyuluhan masyarakat mendapatkan informasi dan wawasan, sehingga masyarakat dapat memahami secara mendalam tentang ekonomi kreatif serta manfaatnya bagi peningkatan pendapatannya. Materi penyuluhan yang disampaikan disesuaikan dengan potensi sumberdaya yang ada di desa antara lain pemahaman mengenai apa yang dimaksud dengan ekonomi kreatif dan definisinya, mencakup apa itu kreatifitas, bagaimana memanfaatkan bahan baku lokal yang dapat di proses menjadi produk, proses pengolahan bekas bungksu kopi sachet menjadi produk tas, produk-produk olahan dari telur bebek, teknik pengemasan dan pemasaran telur bebek, mengingat desa Sriamur sudah terkenal sebagai produsen telur bebek yang cukup dikenal oleh warga Bekasi karena masih luas sawahnya. Kegiatan penyuluhan untuk penguatan ekonomi kreatif berbasis sumberdaya desa dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat di desa Sriamur Kecamatan Tambun Utara. Kabupaten Bekasi karena yaitu dapat diuraikan meliputi :

No	Solusi yang ditawarkan	Target Luaran
1	Program penyuluhan kiat berwirausaha dan motivasi serta kepemimpinan dalam kewirausahaan.	Melalui penyuluhan Kiat Berwirausaha dan Motivasi serta memberikan pembelajaran kepemimpinan dalam konteks wirausaha, sehingga diharapkan para peserta/mitra. Dapat mengetahui dan memahami bagaimana menjadi wirausaha yang mandiri, dan sukses.
2.	Program Penyuluhan tentang teknik dan strategi pemasaran, prinsip pemasaran, kegiatan pemasaran, perencanaan pemasaran, dan kiat pemasaran dalam berwirausaha.	Memiliki jiwa dan pola pikir pemasaran yang unggul, dan dapat bersaing dengan harapan ilmu yang didapati dalam penyuluhan ini, sehingga para peserta/mitra, dapat meningkatkan hasil penjualannya dan dapat menghasilkan laba secara maksimal.
3.	Program penyuluhan tentang manajemen produksi yang baik, yang meliputi bagaimana membuat proses produksi, bahan baku, peralatan, dan tenaga kerja, penjadwalan, biaya, dan pengendalian.	Melalui penyuluhan ini, diharapkan seluruh peserta dapat mengetahui dan memahami manajemen produksi, meliputi proses produksi yang akan dijual kepasar. Bagaimana penentuan bahan baku, lokasi tempat bahan baku, penentuan lokasi tempat proses produksi, penentuan peralatan dan pemeliharaannya, penentuan tenaga kerja upahan, sampai tenaga kerja tetap, dan memahami tentang penggolongan biaya, dan terakhir perlunya pengendalian yang baik terhadap bahan

Commented [L5]: Sebaiknya hilangkan kata „model“ karena model diartikan sebagai rekaan, sebaiknya langsung dicantumkan apa nama program atau kegiatan yang mendukung terciptanya solusi

		baku sampai dengan pengendalian kualitas.
4	Program penyuluhan tentang aspek keuangan meliputi menghitung dan mengetahui nilai waktu dari uang, dan menghitung dan membuat investasi aktiva lancar kas, piutang dan persediaan, dan khususnya pencatatan akuntansi untuk usaha kecil dan menengah.	Dapat mengatur keuangan hasil usaha dan dapat memisahkan mana yang uang pribadi dan mana uang hasil usaha, harus dikelola dengan baik, dan biasakan hidup hemat dan rajin menabung dan dengan harapan memiliki jiwa yang sehat, tenang tentram, damai dan sejahtera atau sukses.

Berdasarkan penjelasan target luaran yang akan kami lakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Srimur Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi tersebut diatas, maka alangkah baiknya kami perlu menjelaskan secara rinci yaitu gambaran permasalahan mitra yaitu :

Permasalahan Mitra

1. Masalah kualitas SDM (keahlian, ketrampilan, dan pendidikan).
2. Masalah pola pikir individual dalam rumah tangga artinya belum ada kerjasama antara suami, istri dan anak dalam pemakaian pendapatan rumah tangga di dalam keluarga.
3. Masalah belum paham dan mengerti dalam pengelolaan catatan akuntansi/keuangan usaha yang harus dipisah dengan keuangan keluarga.
4. Masalah lapangan kerja (minimnya lapangan kerja), berdasarkan data profit masyarakat yang ada di Desa Srimur..
5. Masalah lahan tanah kurang diperdanakan oleh warga / masyarakat serta lokasi bisnis/usaha yang kurang dioptimalkan oleh masyarakat.
6. Masalah modal usaha/bisnis sulit di dapati.
7. Masalah pengangguran (suami, istri dan anak).
8. Masalah kemiskinan ekonomi rumah tangga sehingga memutuskan rantai dengan cara memberikan pekerjaan.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di gedung / kantor Desa Sriamur, Jln. Raya H. Nausan No. 1 Kode Pos 17561. Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi Jawa Barat, metode pengabdian masyarakat yang telah dilakukan ini menggunakan metode penyuluhan, dan sosialisasi serta simulasi, role play yang di praktekan oleh peserta dan narasumber serta tanya jawab. Metode penyuluhan digunakan menyampaikan pengetahuan secara umum. Dan selanjutnya persiapan observasi dan pembuatan proposal (15 Jam) belum termasuk koreksi proposal, dan kegiatan pelaksanaan selama 2 (dua) hari, terhitung mulai hari/tanggal Rabu, 23 Agustus s/d Kamis, 24 Agustus 2017, dengan jadwal pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan hari pertama, Rabu, 23 Agustus 2017.

Pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dosen Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, dimulai pada hari Rabu, 23 Agustus 2017, dari jam. 08.00 – 16.00 wib, di hadiri oleh 30 orang peserta. Kegiatan ini dimulai dengan pembacaan susunan acara oleh Ridwan Anwar, SE.MM, sebagai MC, selanjutnya pembukaan diawali dengan pembacaan doa oleh Ustad Mashuri, dari perangkat Desa Sriamur, dan dilanjutkan dengan kata sambutan pertama oleh bapak Drs. Sofyan Hadi,MM, selaku Camat Tambun Utara Kabupaten Bekasi Jawa Barat, dan Bapak Awaludin, selaku Ketua Pembinaan UKM/PMD, sekecamatan tambun utara, dan kata sambutan oleh bapak Eman Sulaeman, selaku Kepala Desa Sriamur, Kecamatan Tambun Utara Bekasi, dan dilanjutkan kata sambutan oleh Ridwan Anwar, SE.MM, selaku perwakilan dari tim dosen Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, dan juga selaku Ketua pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat.

Setelah pembukaan selesai, dan dilanjutkan acara serah terima cinderamata / kenang-kenangan kepada bapak Camat Tambun Utara Drs. Syofyan Hadi, MM, dan bapak Eman Suleman, selaku Kepala Desa Sriamur, sekitar jam 10.00 s/d 12.00 wib. Dan dilanjutkan, penyuluhan, pembelajaran materi tentang Kiat Berwirausaha oleh bapak Indra Lubis,SH.MM, di ruang serba guna kantor Desa Sriamur. Peserta ibu PKK tingkat RW dan Kader, Kelompok Usaha Kecil/ usaha dirumah, kuliner, dan para tamu pengurus RT dan RW, dan selanjutnya jam.12.00 s/d 13.00 wib. isoma/ luhur. Dan jam. 13.30 s/d 15.00 wib. Dilanjutkan oleh bapak Matdio Siahaan, SE.MM, materi tentang konsep teknik dan strategi pemasaran dalam konteks kewirausahaan bagi usaha UKM, dan materi konsep manajemen produksi untuk UKM dan (jadwal terlampir).

2. Pelaksanaan hari kedua Kamis, 24 Agustus 2017.

Pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan pada hari Kamis, 24 Agustus 2017, dimulai jam.09.00 s/d 15.00, oleh ketua tim. Pelaksana pengabdian masyarakat Ridwan Anwar, SE.MM. materi motivasi kepemimpinan dan masyarakat, di ruang serba guna kantor Desa Sriamur. Dihadiri sejumlah 30 orang peserta yaitu ibu PKK tingkat RW dan Kader, Kelompok Usaha Kecil/ usaha dirumah, kuliner, dan para tamu pengurus RT dan RW, kemudian dilanjutkan dengan materi konsep manajemen keuangan dan akuntansi untuk usaha kecil dan menengah. Dan selanjutnya diakhiri dengan doa penutup oleh biro umum pemerintahan Desa Sriamur, dan foto bersama dengan seluruh peserta abdimas. jadwal kegiatan seperti berikut ;

**Jadwal Pelaksanaan Kegiatan
Pengabdian Kepada Masyarakat
Desa Sriamur Kecamatan Tambun Utara –Kabupaten Bekasi
(Hari Pertama)**

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Materi	Narasumber	Lokasi	Peserta	Jumlah	Ket
1	Rabu, 23 Agustus 2017	08.00 – 10.00	Pembukaan/MC Do'a Pembukaan Kata Sambutan Dan Penyerahan Kenang- kenangan (cendera mata) Kata Sambutan/ Ketua Tim.Abdimas.	1. Biro Umum Desa. 2. Biro Kesra Desa 3. Bapak Camat 4. Kepala LKMD 5. Kepala Desa. 6. Ridwan Anwar,S E.MM	Kantor Kepala Desa Sriamur	Tim Pengabdian dan Peserta dan Perwakilan Ketua RW dan Pengurus RT.	45 Orang	1 hari
		10.00 – 12.00	Kiat berwirausaha untuk UKM	Indra Lubis,SH.M M.		Kelompok Usaha Keajinan Tangan, kuliner. Kader Ibu PKK		
		12.00 – 13.00	ISOMA (Istrahat) Makan siang.			Tk. Desa, RW, , Karang Taruna, LKM		
		13.30 – 15.00	Teknik dan Strategi Pemasaran untuk UKM. Dan Konsep Manajemen Produksi untuk UKM.	Matdio Siahaan,SE. MM				

**Jadwal Pelaksanaan Kegiatan
Pengabdian Kepada Masyarakat**

**Desa Sriamur Kecamatan Tambun Utara –Kabupaten Bekasi
(Hari Kedua)**

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Materi	Narasumber	Lokasi	Peserta	Jumlah	Ket.
1	Kamis, 24 Agustus 2017	09.00 – 12.00	Registrasi Penyuluhan dan Pembinaan Kepemimpinan dan Masyarakat dalam konteks Kewirausahaan.	Ridwan Anwar, SE.MM	Kantor Kepala Desa Sriamur	Tim Pengabdian dan Peserta pelatihan	45 Orang	1 hari
		12.00 – 13.00 13.30 – 14.30	ISOMA / Istirahat (Makan siang) Pelatihan Aspek Keuangan (kualitas pembuatan laporan keuangan untuk usaha kecil dan menengah).	Ridwan Anwar,SE.M M		Kelompok Usaha Keajinan Tangan, kuliner.K ader Ibu PKK Tk. Desa, RW, , Karang Taruna, LKM		
		14.30 – 15.00	Penutup Do'a dan ramah tamah/Foto Bersama-sama dengan seluruh peserta.	Ridwan Anwar,SE.M M Indra Lubis, SH.MM Matdio Siahaan,SE. MM		Kepala Desa & Kaur Pemerintahan Desa/Ke sra dan Peserta		

						Abdimas		
--	--	--	--	--	--	---------	--	--

REALISASI KEGIATAN

Dalam mengimplementasikan upaya peningkatan pendapatan rumah tangga untuk kesejahteraan keluarga sejahtera menggunakan metode pendekatan yang digunakan khususnya kepada para pedagang kuliner dan bagi Pengusaha di rumah, UKM yaitu :

1. Memberikan ilmu pengetahuan mengenai kiat berwirausaha, serta bagaimana cara meningkatkan pendapatan rumah tangga agar dapat mandiri dan sejahtera.
2. Memberikan penyuluhan tentang motivasi & kepemimpinan dalam wirausaha.
3. Memberikan penyuluhan teknik dan strategi pemasaran.
4. Memberikan penyuluhan tentang manajemen produksi yang baik.
5. Memberikan penyuluhan dan pembinaan bagaimana membuat catatan akuntansi dan membuat laporan keuangan yang sederhana (khusus untuk usaha kecil dan menengah), dengan harapan mengerti dan paham mengenai perhitungan antara pendapatan dan pengeluaran yang tepat dan benar sehingga memiliki pola hidup hemat dan pengeluaran yang tepat dan benar sehingga memiliki pola hidup hemat dan dapat menabung untuk menambah modal usaha.

Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra adalah keterlibatan para pelaku atau unsu-unsur yang terkait dalam serangkaian kegiatan yang dilakukan bersama-sama untuk menjalankan program yang akan disampaikan kepada peserta meliputi penyuluhan dan pembinaan yaitu :

1. Melakukan improvisasi terhadap peserta mengenai (contoh kiat berwirausaha, motivasi kepemimpinan dalam kewirausahaan, perencanaan, dan mendorong minat berwirausaha).
2. Melakukan pengetahuan teknik dan strategi pemasaran yang baik, dan selanjutnya peserta melakukan diskusi mengenai kegiatan mempromosikan produk/barang dagangannya oleh peserta.
3. Melakukan pembinaan dan penyuluhan mengenai manajemen produksi yang baik, dengan harapan dapat meningkatkan hasil penjualan sehingga menghasilkan profit secara maksimal. Selanjutnya peserta melakukan diskusi kelompok dan tanya jawab.
4. Melakukan contoh metode serta cara perhitungan laba rugi, pembukuan penerimaan dan pengeluaran (cash flow), dan mampu membuat laporan keuangan yang berkualitas. Dan peran peserta melakukan tanya jawab.
5. Melakukan pengetahuan kepada peserta mengenai pola hidup hemat dan sehat (tidak boros, tidak ada sisa makanan yang dibuang artinya mengambil makanan dipiring banyak tapi yang dimakan hanya sedikit) sehingga banyak sisa makanan yang dibuang dan makanan sehat artinya makanan yang banyak kadar gizinya walaupun jumlah menunya sedikit. Dan peran peserta melakukan tanya jawab.
6. Melakukan pengetahuan pola hidup keluarga sejahtera artinya kerukunan, kebersamaan, keterbukaan, saling menghargai, saling menghormati (antara orang tua dengan anak), kejujuran dan ditanamkan ketekunan beribadah baik wajib maupun yang sunnah dalam kehidupan sehari-hari. Dan peran peserta melakukan tanya jawab.

PEMBAHASAN

Pemberdayaan usaha kecil dengan mengelola jiwa kewirausahaan diharapkan dapat menciptakan pelaku usaha kecil yang mandiri, serta tangguh dalam menghadapi persaingan terutama dari produk-produk global yang saat ini membanjiri pasar domestik. Adanya perubahan pengelolaan nilai kewirausahaan bagi pelaku usaha kecil yang masih menggunakan pola kekeluargaan, supaya lebih dikembangkan model koperasi dengan harapan akan lebih efisien, efektif serta mengurangi kebiasaan-kebiasaan yang tidak mendukung terbentuknya kemandirian usaha.

Keterlibatan pemerintah daerah dilibatkan terutama dalam memberdayakan keahlian pelaku usaha kecil melalui pelatihan untuk produk-produk yang memerlukan ketrampilan khusus seperti desain bekas bungkus kopi sachet, pengolahan hasil kuliner, kerajinan sehingga akan menghasilkan produk yang berkualitas serta mempunyai daya saing tinggi.

Kemandirian usaha kecil memerlukan perlindungan pengelolaan usaha agar dapat dengan mudah untuk menjalankan bisnis, oleh karena itu dibutuhkan peran serta pemerintah daerah, perguruan tinggi dan stakeholder untuk mewujudkan adanya peraturan daerah tentang pengelolaan usaha kecil yang dapat melindungi pelaku usaha kecil. Sehingga dapat meningkatkan produktifitas serta berdampak pada pertumbuhan usaha yang sinergis dalam menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Penguatan nilai kewirausahaan mampu meningkatkan pembentukan kemandirian usaha, tetapi tidak mempunyai arti yang bermakna, karena jiwa kewirausahaan yang dibentuk oleh pelaku usaha kecil belum merupakan faktor yang memungkinkan untuk membentuk terjadinya kemandirian usaha. Sedangkan penguatan pada perilaku kewirausahaan mampu menciptakan terbentuknya kemandirian usaha bagi pelaku usaha kecil.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dampak yang dihasilkan dari penyuluhan yang diberikan, menurut Mauled Moelyono, ekonomi kreatif hadir oleh tuntutan untuk mengembangkan ekonomi berbasis pengetahuan, atau ekonomi kreatif semakin menguat seiring dengan semakin kompleksnya perubahan lingkungan bisnis. Dan manfaat penyuluhan kepada Desa Sriaumur diharapkan kemandirian ekonomi masyarakat yakni ;

1. Mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan.
2. Memberikan kontribusi income.
3. Terciptanya iklim bisnis positif
4. Terbangunnya citra dan identitas bangsa
5. Terperhatikannya identitas bangsa
6. Terciptanya kreatifitas dan inovasi.
7. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan diri, kehidupan dan lingkungan yang kondusif.

Berikut merupakan dokumentasi foto bersama dengan peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat Desa Sriaumur Kecamatan Tambun Utara. Kabupaten Bekasi.



Gambar – 2 Foto Bersama dengan Peserta Kegiatan di Kantor Desa Sriamur

Simpulan dari Pengabdian Kepada Masyarakat pada masyarakat Desa Sriamur, Kecamatan Tambun Utara, Kabupaten Bekasi – Jawa Barat.

Pada dasarnya berjalan cukup lancar sebagaimana mestinya, dan kami merasa bahagia dengan pengalaman yang sangat berharga, dapat memberikan bekal ilmu dan pengetahuan yang kami miliki dan berbagi ilmu kepada masyarakat mitra dan yang diperoleh oleh peserta mitra Abdimas yaitu : penyuluhan masyarakat dan pembelajaran yang dilaksanakan selama 2 (dua) hari, mulai hari rabu, 23 Agustus sampai dengan 24 Agustus 2017.

Peserta yang diikuti dan beberapa disiplin ilmu dan pengetahuan dan keterbatasan yang mereka miliki, telah memperoleh nilai tambah terutama tentang Kiat Berwirausaha yang Unggul dan Sukses, Ilmu Pengetahuan mengenai Konsep Teknik dan Strategi Pemasaran untuk UKM dalam Konteks Kewirausahaan, Pengetahuan dan Pemahaman tentang Manajemen Produksi untuk UKM, dan Ilmu pengetahuan tentang ilmu kepemimpinan dan masyarakat serta Gaya Kepemimpinan sangat yang sangat membantu para Ketua RW. Ketua RT dan/Pengurus RT, dalam memimpin warganya yang memiliki berbagai macam karakter, watak, berbagai macam tingkat pendidikan, dengan mengikuti Penyuluhan dan Pembinaan Kepemimpinan yang akan dilakukan untuk berbagai tantangan yang ada dimasyarakat, apalagi bagi Ibu Pedagang di Rumah, UKM di bidang Kuliner dapat mengetahui bagaimana mencatat penerimaan dan pengeluaran yang langsung di praktekkan dalam penyusunan perhitungan hasil usahanya dengan benar(Aditya, M, 2008).

Munculnya ekonomi kreatif dalam perekonomian Indonesia mendatangkan perubahan yang cukup signifikan. Dengan adanya perubahan tersebut, tumbuhlah industri ekonomi yang dapat memenuhi tuntutan pasar. Sebagai contoh ekonomi kreatif adalah sebuah konsep baru dalam ekonomi yang menjadikan ide dan kreativitas manusia sebagai faktor utama dalam menjalankan produktivitas kerja. Perubahan ekonomi ini bermanfaat untuk memunculkan inovasi baru yang tentunya dapat memenuhi permintaan pasar. Selain itu, masih ada banyak manfaat dari ekonomi kreatif, berikut beberapa manfaatnya sebagai berikut ;

1. Inovasi Baru Berkembang Cepat
2. Membuka Lapangan Kerja
3. Manusia Semakin Kreatif
4. Persaingan yang Kompetitif
5. Kualitas Produk Semakin Bagus
6. Pertumbuhan Ekonomi

Inovasi Baru Berkembang Cepat, munculnya kreativitas dalam bidang ekonomi tidak memberikan batasan seseorang untuk menjalankan dunia bisnis. Banyak sekali ide-ide baru yang bermunculan dan tentunya membuat masyarakat semakin mudah dalam memenuhi kebutuhan. Seperti yang dapat dilihat saat ini, untuk makan pun tidak perlu repot untuk memasak, cukup pesan melalui smartphone saja. Inovasi ini muncul sebagai akibat dari adanya ekonomi kreatif.

Membuka Lapangan Kerja, jika inovasi baru bermunculan dalam dunia bisnis, maka secara langsung akan menciptakan produk baru yang dijual. Produk ini memerlukan ahli untuk memproduksi dan memasarkannya. Tidak masalah jika satu usaha hanya memerlukan beberapa karyawan saja karena di tempat lain juga tumbuh usaha baru. Hal inilah yang dapat membuka lapangan kerja baru dan secara otomatis mengurangi angka pengangguran. Dengan berkurangnya pengangguran, tingkat ekonomi masyarakat semakin meningkat.

Manusia Semakin Kreatif, perkembangan ekonomi menuntut manusia sebagai pelaku ekonomi menjadi lebih kreatif dan inovatif. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang kreatif, manusia akan berusaha lebih keras menemukan ide baru yang lebih unik dan berbeda dengan yang lain. Sehingga, mereka dapat bersaing di dunia bisnis dengan produk yang mereka miliki. Dengan demikian manusia sekarang lebih kreatif untuk memenuhi kebutuhan dan tidak tertinggal dengan yang lain.

Persaingan yang Kompetitif, semakin berkembangnya ekonomi, maka semakin banyak pula pebisnis baru yang terjun dalam dunia ekonomi. Mereka berlomba-lomba untuk menciptakan usaha agar bisa menjadi pengusaha sukses. Dengan lahirnya pebisnis baru ini, maka pesaing atau kompetitor semakin banyak pula. Sehingga persaingan usaha menjadi kompetitif secara alami.

Kualitas Produk Semakin Bagus, manfaat lain dari perkembangan ekonomi kreatif adalah berubahnya kualitas produk. Produk yang sejak dahulu ada kini menjadi lebih berkualitas karena banyaknya persaingan produk yang sama dipasaran. Selain itu, kesadaran masyarakat yang tinggi tentang produk yang aman dan berkualitas daripada produk murah yang dapat merusak, membuat pelaku bisnis ekonomi kreatif berusaha mencari ide untuk memenuhi hal tersebut.

Pertumbuhan Ekonomi, pertumbuhan bisnis di berbagai sektor selalu memengaruhi pertumbuhan sistem ekonomi. Dengan adanya ekonomi kreatif yang banyak memunculkan usaha baru, membuat pertumbuhan ekonomi juga semakin baik karena semua mata rantai ekonomi dapat terpenuhi. Sehingga, kesejahteraan masyarakat juga meningkat. Ekonomi kreatif tidak dapat berkembang dengan lancar jika pelaku bisnis tidak mengelola keuangan dengan baik.

Oleh karena itu, selalu kelola keuangan dengan baik dengan mencatat semua transaksi pada bisnis agar usaha semakin berkembang dan pertumbuhan ekonomi lancar.

Rekomendasi yang dibutuhkan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu :

1. Kami menyadari dengan sedalam-dalamnya bahwa, kami selaku Tim. Abdimas, siap menerima Kritik dan Saran, mengingat kami masih banyak kekurangan dan pengalaman dalam kegiatan kepada masyarakat, dan suatu pembelajaran buat kami. Semoga dimasa-masa yang akan datang kami Tim Abdimas, akan meningkatkan lagi kegiatan Abdimas, dan penelitian, dan menjunjung tinggi Tri Darma Perguruan Tinggi.
2. Berdasarkan angket yang kami sebar/serahkan kepada seluruh peserta Abdimas maupun jajaran Kaur pemerintahan Desa Sriamur. Kecamatan Tambun Utara, Kabupaten Bekasi, kami menyimpulkan bahwa mereka mohon kegiatan Abdimas ini dapat ditingkatkan lagi dan berlanjut, dengan praktek langsung dalam kiat berwirausaha, baik jenis usaha dirumah sendiri maupun jenis usaha kuliner, dan Praktik Proses Produksi untuk UKM, dan Praktekum. Pembuatan laporan keuangan dan siklus akuntansi untuk usaha kecil dan menengah.

Commented [L6]: Sebelum menyampaikan rekomendasi, sebaiknya disampaikan narasi yang menjelaskan dampak diberikannya penyuluhan bidang ekenomi kretaif. Meski jangka pendek, sebaiknya dampak juga bisa dijelaskan

Commented [L7]: Pemilihan kata ini tidak perlu, karena penulisan dalam jurnal dituliskan seobjek mungkin dan sesederhana mungkin.

3. Terakhir Kepala Desa Sriamur, Bapak Eman Suleman, dan khususnya Bapak Camat Tambun Utara Kabupaten Bekasi, menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada dosen Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi dan Manajemen, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Kampus 2 Bekasi yaitu kepada bapak Ridwan Anwar, SE.MM, bapak Indra Lubis SH, MM. dan bapak Matdio Siahaan, SE.MM, selaku nara sumber dan tim. Pendamping dari mahasiswa prodi Akuntansi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dan saran beliau semoga hubungan yang baik ini dapat ditingkatkan lagi, dimasa-masa yang akan datang.
4. Diharapkan ada pendampingan terkait dengan peningkatan kewirausahaan dan manajemen berwirausaha dari pemerintah dan kalangan akademisi, baik berupa pelatihan maupun pendampingan tehnis, dalam rangka membangun profesionalitas kerja UMKM agar bisa bersaing di pasar nasional dan internasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Secara khusus rasa terimakasih tersebut kami sampaikan kepada ;

1. Irjen.Pol. (Purn) Dr. Drs.H. Bambang Karsono, SH.,MM. selaku Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang telah memberikan arahan dan semangat bagi para dosen untuk terus melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat demi kemajuan di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
2. Dr. Istianingsih, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang telah menyetujui untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.
3. Ir. Djuni Thamrin, Ph.D, selaku kepala lembaga penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi yang telah banyak memberikan arahan serta masukan dalam penyerpunaan laporan hasil pengabdian kepada masyarakat.
4. Prasajo, S.Sos, MSi, selaku kepala bidang pengabdian kepada masyarakat dan kewirausahaan yang telah memberikan arahan serta masukan dalam penyempurnaan proposal pengabdian kepada masyarakat.
5. Adelina Suryati, SE.,M.Ak. selaku kepala bagian keuangan, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
6. Eman Sulaeman Ejin selaku kepala desa sriamur dan jajarannya yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada tim dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.
7. Rekan-rekan Dosen dan Mahasiswa yang telah memberikan masukan dan bantuan dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat sehingga bisa terlaksana dengan baik.
8. Peserta dari masyarakat Desa Sriamur ibu PKK tingkat RW dan Kader, Kelompok Usaha Kecil/ usaha dirumah (home industry), kuliner, dan para tamu pengurus RT dan RW, secara khusus ibu-ibu kelompok kreatif membuat tas dari bekas bungkus kopi sachet.

DAFTAR RUJUKAN

- Alma, B. 2001. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfa Beta. Amelia. 2009.
- Astuti, S., dan T. Sukardi. 2013. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian untuk berwirausaha pada siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi* 3 (3): 334-346.
- Agung Budi Leksono, dkk, 2019, *Bisnis Desain Ekonomi Kreatif*, Penerbit Universitas Brawijaya Press, Malang.
- Carunia Mulia Firdausy, 2017, *Strtegi Pengembangan Ekonomi Kreatif di Indonesia*, Penerbit Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Jakarta.
- Basuki, R. 2007. Analisis hubungan antara motivasi, pengetahuan kewirausahaan, dan kemandirian usaha terhadap kinerja pengusaha pada kawasan industri kecil di daerah pulogadung. *Jurnal Usahawan* 2 (10): 1-8.
- Bramantyo (2017), Dalam Seminar dan Apresiasi PPM, Rabu (23/8/2017) di Jakarta dengan Judul Model Transformasi Organisasi, yang diselenggarakan oleh PPM Manajemen, Jakarta.
- Hartanti. 2008. *Manajemen pengembangan kewirausahaan (entrepreneurship) siswa SMK* 4 Yogyakarta. Tesis. Tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Husaini. 2004. *Pengembangan jiwa kewirausahaan melalui peningkatan pendidikan kejuruan di Kabupaten Indragiri Hilir*. Tesis. Sekolah Pascasarjana IPB Bogor.
- Irfan. 2008. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* Vol. 8No. 1/ Maret 2008. 8, 1–26.
- Kementrian Koperasi dan UKM, 2012, www.depkop.go.id
- Karsidi, R. 2007. *Pemberdayaan masyarakat untuk usaha kecil dan mikro (pengalaman empiris di wilayah Surakarta Jawa Tengah)*. *Jurnal Penyuluhan* 3 (2): 136-145.
- Mauled Moelyono, 2010, *Menggerakkan Ekonomi Kreatif*, Penerbit Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Meredith G.G., Nelson R.E., dan Nick P.A.. 1996. *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. Dialih bahasakan oleh Andre Asparsayogi. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo Miftakhuljannah,
- Mustikowati I.R., Wilujeng S, 2016, *Religiusitas dan Kewirausahaan : Faktor Kritis dalam Mencapai Kinerja Bisnis pada UMKM di Kota Malang*, *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis*, Vol 3 : No.2
- Pristin Prima Sari, E. S. 2018. *Jurnal UMKM Dewantara* Vol. 1 No. 1 Juni 2018. *Jurnal UMKM Dewantara*.
- Puspita, R. H., & Ernawati, R. 2018. *Pengembangan Pemasaran Usaha Kecil Kue Tradisional Rumahan* *Jurnal Abdimas Mahakam*. *Jurnal Abdimas Mahakam*
- Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan kemandirian pribadi terhadap kinerja usaha (studi kasus pada pedagang pakaian pajak sore jalan jamin giting)*. Tesis. FE Universitas Sumatera Utara.

- Priatna, B.W.; Suharto, 2016, Karakter Wanita Wirausaha Pada Industri Kecil Kerupuk Kemplang Di Kabupaten Ogan Hilir, Jurnal Agribisnis Indonesia, Vol 4 No 2, halaman 123-136
- Rohmat Aldy Purnomo, 2016, Eekonomi Kreatif, Penerbit Ziyad Visi Media, Solo.
- Suparyanto, 2013, Kewirausahaan (konsep dan realita pada usaha kecil), Penerbit Alfabeta Bandung.
- Suryana, 2013. “ Ekonomi Kreatif EKONOMI BARU: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang”, Jakarta : Salemba Empat.
- Sapar. 2006. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Kewirausahaan Pedagang Kaki Lima [Tesis]. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Scarborough, Norman M, Thomas W. Zimmerer. 1993. Effective Small Business Management 4th ed. New York : Mac---Millan Publishing Company.
- Sumarsono, Sony, 2010, Kewirausahaan, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Suryana. 2001 , Kewirausahaan, Salemba Empat, Jakarta.
- Suryana, 2009, Kewirausahaan Pedoman Praktis : Kiat dan Proses Menuju Sukses, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Sopannah, dkk, 2020, Ekonomi Kreatif berbasis kearifan lokal, Scopindo Media Pustaka, Jakarta.
- Suyatno Purnam, Chamdan, 2010, Motivasi dan Kemampuan Usaha Industri Kecil Sepatu di Jawa Timur, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, pp 177-184
- Widodo Muladi, 2011, Pembelajaran Kewirausahaan dan Minat Wirausaha Lulusan SMK, Eksplanasi Volume 6 Nomor 2 Edisi September
- Wijaya, 2008, Kajian Model Empiris Perilaku Berwirausaha UKM DIY dan Jawa Tengah, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, September, Vol. 10 no. 2, hal 93-103.
- Widaryanti, 2007. Business Ethics and Accountant Professional Ethics.
- Wijayanto, G. (n.d.). Pengaruh Faktor Insentif dan Motivasi.